

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAND
DI MAN 2 KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN
LITERASI PLUS MEDIA

Implementation of Band Extracurricular Activities at MAN 2 Kota
Padang with a Literacy Plus Media Approach

Habib Aulia Zura & Wimbrayardi

Universitas Negeri Padang
habibaaulya30@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 4, 2024	Feb 9, 2024	Feb 12, 2024	Feb 15, 2024

Abstract

This study aims to describe the implementation of band extracurricular activities at MAN 2 Padang City. This type of research is qualitative research with descriptive methods. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, literature study, and documentation. The data in this study used secondary data. The steps of analyzing data are collecting, describing and concluding data. Band extracurricular activities at MAN 2 Padang City with a literacy plus media approach are carried out with 3 stages, namely planning, implementation, and evaluation. band extracurricular activities at MAN 2 Padang City have become one of the extracurricular activities that can develop students' musical abilities. The planning process, practice, and strong support from coaches and coaches have contributed to the success of this extracurricular band. For the students involved, this extracurricular band has provided a lot of knowledge and experience in developing musical abilities and art activities and has provided inspiration to develop their musical abilities further.

Keywords : *Extracurricular, Band, Music*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler band di MAN 2 Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan, mendeskripsikan dan menyimpulkan data. Kegiatan ekstrakurikuler band di MAN 2 Kota Padang dengan pendekatan literasi plus media dilakukan dengan 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ekstrakurikuler band di MAN 2 Kota Padang telah menjadi salah satu ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemampuan bermusik siswa. Proses perencanaan, latihan, dan dukungan yang kuat dari pelatih dan Pembina telah berkontribusi pada keberhasilan ekstrakurikuler band ini. Bagi siswa-siswa yang terlibat, ekstrakurikuler band ini telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman dalam mengembangkan kemampuan bermusik dan berkegiatan seni dan telah memberikan inspirasi untuk mengembangkan kemampuan bermusik mereka lebih lanjut.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Band, Musik

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler adalah kegiatan atau program yang dilakukan di luar jam pelajaran utama di sekolah atau lembaga pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya berfokus pada minat, bakat, dan pengembangan keterampilan siswa di luar kurikulum akademis. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman tambahan yang beragam dan mendalam kepada siswa, serta membantu mereka mengembangkan aspek-aspek non-akademis seperti kreativitas, kepemimpinan, kerja tim, dan tanggung jawab merujuk pada konteks yang memotivasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan di luar jam pelajaran utama di sekolah atau lembaga pendidikan. Kegiatan ini, dikenal sebagai ekstrakurikuler, dirancang untuk melengkapi pengalaman belajar siswa dengan memberikan peluang bagi mereka untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan di luar kerangka kurikulum akademis.

Dalam mengenali pentingnya pendidikan, di mana perkembangan fisik, sosial, emosional, dan kognitif sama pentingnya dengan pencapaian akademis, ekstrakurikuler menjadi wadah penting dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat membangun kreativitas, kepemimpinan, kerja tim, serta mengasah keterampilan yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional mereka di masa depan.

Band adalah kelompok musisi yang bekerja bersama untuk menciptakan musik dalam berbagai genre dan gaya. Anggota *band* berkontribusi dengan memainkan berbagai jenis alat musik dan vokal, menghasilkan suara yang harmonis dan melodi yang kompleks. *Band* dapat

memiliki berbagai formasi, dari kelompok kecil hingga kelompok besar, dan sering tampil di depan publik dalam pertunjukan dan acara musik. *band* merujuk pada konteks yang mendasari dan mendorong keberadaan serta pentingnya kelompok musisi yang bekerja bersama dalam menghasilkan musik yang harmonis dan beragam. *Band*, sebagai entitas kolektif yang terdiri dari anggota yang memiliki berbagai minat, bakat, dan kemampuan musikal, membentuk sebuah lingkungan di mana ekspresi artistik dan kolaborasi menjadi inti dari pengalaman musik mereka.

Sebelum menjadi MAN 2 Kota Padang, madrasah ini biasa disebut PGAN 6 tahun, berdiri tahun 1962. Berlokasi di kelurahan Jati Kota Padang. Dalam perkembangannya PGAN 6 tahun tersebut berpindah tempat dengan membangun kampus baru di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Berdasarkan KMA 42 tanggal 1 Juli 1992 PGAN 6 tahun berubah menjadi MAN 2 Kota Padang.

MAN 2 Kota Padang termasuk sekolah Islam tertua di Provinsi Sumatera Barat dan telah banyak melahirkan tokoh-tokoh masyarakat baik daerah maupun nasional. Disamping telah banyak melahirkan tokoh-tokoh Nasional juga perhatian Pemerintah Daerah besar terhadap madrasah ini sehingga MAN 2 Kota Padang menjadi barometer terhadap keberhasilan madrasah di Sumatera Barat.

MAN 2 Kota Padang salah satu sekolah yang menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan kemampuan yang ada dan dapat terhindar dari pengaruh negatif, kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Kota Padang ada berbagai macam, untuk seni adalah paduan suara, nasyid, tari, *marching band*, dan *band*. Untuk cabang olahraga silat, futsal, bola volly, basket, badminton. Untuk ekstrakurikuler lainnya PMR, paskibra, dan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Kota Padang banyak diikuti oleh anak kelas X dan kelas XI karena kelas XII disibukan dengan persiapan untuk ujian.

Pada saat masa taaruf siswa madrasah guru mempromosikan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Kota Padang kepada siswa baru, apa-apa saja kegiatan ekstrakurikuler dan capaian prestasinya agar siswa tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler, salah satunya adalah ekstrakurikuler band.

Kegiatan ekstrakurikuler band ini merupakan ekstrakurikuler yang telah diresmikan pada Juli 2023 lalu di MAN 2 Kota Padang yang memiliki tujuan untuk memfasilitasi minat bakat serta mengembangkan keterampilan siswa di bidang musik. Sebelum ekstrakurikuler

ini diresmikan, ekstrakurikuler ini hanya gabungan dari siswa-siswa yang ingin memanfaatkan alat band yang ada di sekolah dengan tujuan untuk mengisi acara perpisahan sekolah, dimana band yang pertama terbentuk berasal dari siswa angkatan 24 yang diberi nama “24’band ” karna antusias dari siswa dalam seni musik khususnya musik band, sehingga siswa mengajukan pengajuan pendirian ekstrakurikuler band kepada pihak madrasah, pengajuan ini di setujui oleh guru seni budaya yang sekarang menjadi pembina ekstrakurikuler ini.

Setelah dilakukan pengajuan tentang pembentukan ekstrakurikuler band kepada pihak sekolah, guru seni budaya yang sekarang menjadi pembina sekaligus pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler band ini langsung memberikan rancangan untuk kegiatan ekstrakurikuler band kedepan nya, hal pertama yang dilakukan oleh guru tersebut dengan memberikan sarana dan prasarana seperti alat band dan ruangan studio, memiliki satu set alat band yang terdiri dari 2 gitar elektrik, 1 gitar bass, 1 set drum, 4 amplifire, 4 kabel jack, dan keyboard, hal kedua yang di persiapkan yakni nya sistem pendaftaran. Sistem pendaftaran dalam ekstrakurikuler band ini dengan cara seleksi, berikutnya sistem latihan wajib dalam ekstrakurikuler band ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu hari rabu dan kamis, tapi apabila dalam waktu dekat akan ada acara yang harus di hadiri, maka akan dilaksanakan latihan tambahan, sehingga jadwal latihan juga akan ditambah sesuai kesepakatan anggota *band* dengan pembina dan cara latihan dari ekstrakurikuler ini dengan pendekatan literasi plus media.

Dengan adanya ekstrakurikuler *band*, para siswa bisa mengembangkan kemampuan bermusik dan tampil dalam berbagai acara diantaranya kegiatan sekolah, lomba festival *band* antar pelajar, maupun untuk mengisi acara-acara di luar sekolah.

Hasil observasi awal bersama pelatih dan pembina ekstrakurikuler *band*, ekstrakurikuler ini terbilang masih baru tetapi banyak diminati oleh siswa. Pada awal pendaftaran terdapat 32 siswa yang mendaftar untuk bergabung di dalam ekstrakurikuler band, seluruh siswa yang mendaftar akan melaksanakan seleksi dengan uji kemampuan bermain alat musik, siswa disuruh untuk memilih alat musik apa yang akan di mainkan pada saat seleksi untuk masuk ke dalam ekstrakurikuler band, dari hasil seleksi siswa yang lulus dan masuk kedalam keanggotaan ekstrakurikuler band sebanyak 25 siswa. Pada hari pertama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler band, siswa di kelompokkan berdasarkan instrumen alat musik yang dipilih, setelah dikelompokkan siswa diajari teknik dasar pada setiap instrument (vocal, gitar, *bass*, *keyboard* dan *drum*) jika setiap kelompok instrumen ditemukan siswa yang sudah mahir atau sudah menguasai alat musik dan materi yang di berikan, maka siswa tersebut

akan dikumpulkan pada kelompok terpisah dan di beri tugas untuk mengulik sebuah lagu band.

Pada saat latihan ada beberapa kendala yang dialami siswa seperti alat yang tidak memadai dan keadaan alat yang kurang mendukung contohnya, seperti gitar dan bass yang rusak sehingga alat tersebut tidak bisa dipakai, biasanya siswa membawa alat musik seperti bass dan gitar dari rumah untuk mendukung kegiatan latihan band di MAN 2 Kota Padang. Kurang nya antusias siswa terhadap materi di karenakan siswa hanya menyukai satu genre musik saja sehingga apabila di berikan latihan dengan genre musik yang berbeda dari minat siswa maka siswa mengeluh dan tidak antusias terhadap materi yang di berikan, dan ada beberapa siswa yang juga baru mengemal alat musik yang mereka pilih sehingga siswa tersebut sulit untuk memahami materi. Tidak hanya itu, disiplin siswa pada saat pelaksanaan kegiatan juga sangat kurang, siswa sering datang terlambat bahkan tak jarang siswa yang tidak ikut latihan dikarenakan banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain sehingga jadwal latihan band bentrok dengan jadwal latihan ekstrakurikuler lain.

Dari paparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti “Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Band di MAN 2 Kota Padang dengan pendekatan Literasi plus Media” dengan hal ini peneliti ingin melihat bagaimana cara siswa man 2 kota padang berproses dalam kegiatan ekstrakurikuler band.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah Siswa MAN 2 Kota Padang yang mengambil kegiatan ekstrakurikuler band mewakili sasaran atau hal yang ingin dituju. Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai peneliti utama. Dalam proses penelitian penulis menggunakan berbagai macam instrument atau alat yang membantu penulis dalam proses pengumpulan data, yakni Alat tulis dan Handphone. Teknik pengumplan data dalam penelitian yaitu, Observasi, Wawancara, Studi pustaka, Dokumentasi. Dalam analisis data penulis melakukan beberapa hal berikut ini. Pertama, Mengumpulkan data. Dalam hal ini langkah yang dilakukan penulis yaitu mencatat hasil yang didapatkan saat observasi. Kedua, Menganalisis data, yaitu menghubungkan data yang didapatkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Ketiga, Mendeskripsikan data yang didapatkan berdasarkan bagian pembahasan setelah itu di lanjutkan dengan menyimpulkannya.

HASIL. DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler band di MAN 2 Kota Padang merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang bermusik, selain mengembangkan kemampuan dalam bidang musik siswa juga dapat mengembangkan rasa percaya diri serta dapat belajar bertanggung jawab. Melalui kegiatan ekstrakurikuler band siswa dilatih untuk dapat bekerjasama, melatih kedisiplinan, mampu bersosialisasi, peka terhadap nada, dan dapat mengetahui bagian-bagian apa saja yang ada dalam bermain musik band. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menyokong pengetahuan tentang music terutama music band yang tidak didapatkan dalam pembelajaran didalam kelas.

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler band, tahap perencanaan melibatkan langkah-langkah seperti memberikan informasi kepada siswa tentang keberadaan ekstrakurikuler band, mengadakan perekrutan anggota baru pada saat masa taaruf siswa madrasah, menyusun program kegiatan, persiapan materi musik, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi melalui penampilan band, jumlah anggota ekstrakurikuler band di MAN 2 Kota Padang berjumlah 25 orang, anggota ekstrakurikuler band berasal dari kelas X, XI, dan XII, proses perekrutan anggota dimulai saat pelaksanaan acara masa taaruf siswa madrasah dengan siswa yang berminat mendaftarkan diri dan melaksanakan seleksi masuk.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler band di MAN 2 Kota Padang adalah dimulai dengan pelatih merekrut anggota baru serta pengenalan tentang ekstrakurikuler band, perekrutan anggota baru dilakukan dengan mengadakan seleksi untuk calon anggota baru yang berasal dari kelas X. seleksi dilaksanakan dengan siswa memilih alat music apa yang akan dimainkan lalu pelatih akan menilai bagaimana permainan dari siswa dan pemahaman terhadap alat yang siswa pilih. Pengumuman calon anggota baru yang lolos seleksi akan diumumkan melalui grup whatsapp. Setelah pengumuman siswa yang lolos seleksi akan di kumpulkan untuk memperkenalkan ekstrakurikuler band.

Kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler band di MAN 2 Kota Padang dilaksanakan dua kali dalam seminggu yakni hari rabu dan kamis, jika ada agenda acara yang harus diikuti oleh anggota band maka dilakukan latihan tambahan. Perencanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler band dimulai dengan pelatih mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada setiap divisi band mulai dari gitar elektrik, bass, keyboard, vocal, dan drum dan juga pelatih mempersiapkan lagu yang harus dikuasai oleh siswa anggota ekstrakurikuler band yaitu lagu "Masih ada- Marcello tahitoe".

Pada kegiatan latihan rutin setiap pertemuannya pelatih selalu memulai dengan latihan pemanasan persetiap divisi, pelatih selalu menjelaskan teknik yang benar dari proses pemanasan sehingga semakin hari kemampuan siswa menjadi terlatih. Melalui ekstrakurikuler band ini siswa dilatih untuk dapat kerjasama selama latihan, oleh karena itu siswa tak hanya mendapat teori akademik saja selama latihan tetapi siswa juga mendapatkan ilmu sosial secara tidak langsung.

Penelitian dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan, yaitu pada pertemuan pertama pada tanggal 1 November 2023, pertemuan kedua pada tanggal 2 November 2023, pertemuan ketiga pada tanggal 8 November 2023, pertemuan keempat pada tanggal 9 November 2023, dan pertemuan kelima pada tanggal 15 November 2023 pada pertemuan pertama sebelum pelatih memberikan materi pelatih melakukan interaksi kepada anggota dengan memperkenalkan diri mengondisikan situasi menjadi hangat dan tidak terkesan kaku dengan penyampaian yang santai.

Kegiatan ini merupakan serangkaian pertemuan yang bertujuan untuk mengajarkan dan memperbaiki kemampuan siswa dalam bermain musik khususnya musik band, dalam pertemuan pertama pelatih berfokus pada pemahaman siswa terhadap apa saja yang harus diperhatikan dalam bermain musik band, pengenalan instrument apa saja yang ada dalam band, dan metode latihan yang diberikan pelatih untuk kedepannya seperti memberikan latihan pemanasan pada setiap instrument.

Pada pertemuan-pertemuan berikutnya, siswa diajarkan lagu yang harus dikuasai dalam kegiatan ekstrakurikuler. Masing-masing pada instrument yang siswa gunakan, latihan dilakukan secara terpisah agar siswa lebih fokus dalam mempelajari lagu. Selanjutnya siswa dibagi menjadi kelompok dan melakukan latihan untuk mengulik lagu secara kelompok sesuai dengan struktur pada band.

Progres siswa mencakup peningkatan kemampuan bermain alat, pemahaman materi lagu, dan kekompakan dalam bermain secara bersama. Namun, masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, seperti bagaimana mengatasi rasa malu dan gugup pada siswa pada saat tampil ke depan dan kedisiplinan siswa. Pemberian literasi melalui internet seperti Google dan YouTube untuk mengevaluasi dan memberi motivasi kepada siswa untuk berkembang.

Secara keseluruhan kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bermain musik band, memperkuat kemampuan bermain instrument, kekompakan dalam kelompok, dan mengajarkan kerja sama dalam berkegiatan ekstrakurikuler band. Hal ini

juga mencerminkan penting nya motivasi dan disiplin dalam mencapai tujuan tersebut. Evaluasi dan motivasi oleh pelatih menjadi penting dalam membantu siswa mencapai kemajuan dalam kemampuan mereka dalam ekstrakurikuler band.

Pada setiap akhir latihan pelatih selalu memberikan evaluasi kepada siswa, dengan cara bertanya jawab, pelatih selalu bertanya dima letak kesulitan yang dialami siswa pada saat proses latihan, lalu memberikan solusi dan masukan kepada siswa sebagai perbaikan kedepannya. Hal ini dilakukan agar pelatih dapat fokus dan memberikan latihan yang berbeda kepada siswa yang kurang paham. Evaluasi dan motivasi rutin diberikan oleh pelatih untuk menjaga semangat siswa anggota ekstrakurikuler band dan terus meningkatkan kemampuan dalam bermain musik dan mengembangkan diri.

Dalam kesimpulannya, ekstrakurikuler band di MAN 2 Kota Padang telah menjadi salah satu ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemampuan bermusik siswa. Proses perencanaan, latihan, dan dukungan yang kuat dari pelatih dan Pembina telah berkontribusi pada keberhasilan ekstrakurikuler band ini. Bagi siswa-siswa yang terlibat, ekstrakurikuler band ini telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman dalam mengembangkan kemampuan bermusik dan berkegiatan seni dan telah memberikan inspirasi untuk mengembangkan kemampuan bermusik mereka lebih lanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 2 Kota Padang tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler band di MAN 2 Kota Padang dengan pendekatan literasi plus media dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler band di MAN 2 Kota Padang dilakukan dengan 3 tahapan yaitu perencanaan , pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler band di MAN 2 Kota Padang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu pertama pelatih mempersiapkan anggota ekstrakurikuler band dengan melakukan perekrutan disetiap tahun ajaran baru, disamping mempersiapkan materi lagu pelatih juga mempersiapkan sarana dan prasarana sbelum latihan. Kemudian menentukan jadwal latihan, setelah itu pelatih mempersiapkan materi dan memilih lagu sebelum memulai latihan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler band dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari rabu dan kamis. Pelaksanaan ekstrakurikuler band telah berjalan dengan baik karena setiap pertemuannya pelatih menyuruh melakukan pemanasan pada setiap instrument secara

individu, dalam pemberian materi pelatih mendemonstrasikan bagaimana materi yang akan dilakukan agar siswa mengerti dan memahami materi yang diberikan pelatih.

Evaluasi yang dilakukan di ekstrakurikuler band ini berjalan dengan baik, karena setiap akhir latihan pelatih memberikan evaluasi dengan Tanya jawab kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan apa saja yang di alami siswa pada saat memahami dan melaksanakan materi yang diberikan pelatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Dolong, J. (2016). *Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran*. Inspiratif Pendidikan, 5(2), 293-300.
- Jamalus. (1988). *Pembelajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Joseph, Wagiman. 2010. *Akustik & Organologi*. Semarang : Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Musik, T. D. (2019). *Pembelajaran Band Menggunakan Media Aplikasi Android Di Sma Negeri 5 Malang*.
- Noor, Rohinah M. (2012). *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta : Insan Madani
- Saputra, A. A., Kadir, T. H., & Syahrel, S. (2013). *Minat Siswa Terhadap Musik : Studi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Padang*. Jurnal Sendoritasik, 2(1), 37
- Saputra,R., Kadir, T.H., & Sudarman, Y. (2014). *Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMA PGRI 2 Padang*. Jurnal Sendoritasik, 2(2), 54-60
- Sunardi, A. (2009). *Pembelajaran Ansambel Musik Di Smp Negeri 1 Cilacap*. (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar Disekolah : Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wijaya, T. P. (2023). *Kegiatan Ekstrakurikuler Band di Sma Negeri 1 Selama Provinsi Bengkulu*. AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan, 1(1), 53-65.